

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian lapangan yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, karena penelitian kuantitatif ini dilakukan dengan cara menggunakan rancangan yang terstruktur, formal, dan juga spesifik, serta mempunyai rancangan operasional yang mendetail.<sup>1</sup> Data yang dikumpulkan ini juga bersifat kuantitatif atau dikuantitatifkan dengan cara menghitung dan mengukur.

Penentuan jenis penelitian ini dalam dunia keilmuan yang bermaksud untuk menjelaskan pengaruh antara variable bebas dan variable terikat yang dapat dikatakan sebagai penelitian kuantitatif melalui riset survey secara dimuat dalam teknis lapangan seperti yang akan diteliti Desa Beruas Kecamatan Kelapa Kabupaten Bangka Barat.

#### **B. Data dan Jenis Data**

##### **1. Data**

Secara garis besar ada dua cara yang digunakan dalam memperoleh data yaitu:

##### **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian.. Data ini harus dicari melalui

---

<sup>1</sup> Muri Yusuf, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan penelitian gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm.58.

narasumber (responden), yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sarana mendapatkan informasi ataupun data.

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada masyarakat Desa Beruas Kecamatan Kelapa Kabupaten Bangka Barat.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti. Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literature dan bacaan yang berkaitan dengan tingkat pengetahuan masyarakat tentang produk perbankan syariah.

### 2. Jenis Data

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui<sup>2</sup>

### 3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan skala yang digunakan sebagai alat ukur sehingga alat ukur yang digunakan akan menghasilkan data kuantitatif.<sup>3</sup>Skala pengukuran dalam penelitian ini nilai variable yang diukur dinyatakan dalam bentuk angka shingga lebih akurat dan efisien.

---

<sup>2</sup>Hidayat A.Aziz Alimul. *Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah*. (Salemba Medika: Edisi 2. 2012)

<sup>3</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinas Mixed Methods*, (Bandung: Alfabeta. 2014)., hlm.131

Skala pengukuran yang akan digunakan oleh peneliti adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang fenomena yang terjadi dengan peneliti menggunakan skala likert, maka variable yang diukur akan dijabarkan menjadi sebuah indikator pada variable, di mana indikator tersebut dijadikan sebagai penyusunan item-item instrument yang dapat berupa pernyataan dan pertanyaan.<sup>4</sup>

Menurut Husein, setiap jawaban item dari instrument menggunakan skala likert yang mempunyai gradasi dari yang positif sampai sangat negatif untuk metode kuantitatif, maka jawaban responden dapat diberi skor seperti pada tabel di bawah ini:<sup>5</sup>

**Table III.1**  
**Skor Responden Berdasarkan Kuesioner**

<b>Persepsi Responden</b>	<b>Skor</b>
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Ragu-Ragu (RR)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

---

<sup>4</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi Mixed Methods*, (Bandung: Alfabeta. 2014)., hlm.133  
<sup>5</sup> Umar Husein. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*.( Jakarta: Rajawali Persada. 2009)., hlm.70

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah suatu kelompok dari elemen penelitian, di mana elemen adalah unit terkecil yang merupakan sumber dari data yang diperlukan.<sup>6</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Beruas Kecamatan Kelapa, Kabupaten Bangka Barat yang berjumlah 1100 penduduk.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Teknik pengambilan sampel menggunakan Sampel *Random Sampling* yaitu pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak, tanpa memperhatikan setrata dalam populasi itu<sup>7</sup>. Dalam penelitian ini penarikan sampel sebesar 10% dari jumlah populasi. Diperoleh jumlah sampel sebagai berikut  $10\% \times 1.100 = 110$

---

<sup>6</sup> Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm.123.

<sup>7</sup> Nanang Martono, *Metode penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm.75-76

## **D. Devinisi Operasional Variabel**

### **1. Definisi Operasional**

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah pengetahuan masyarakat dan minat menabung di bank syariah.

#### **a. Pengetahuan Masyarakat**

Pengetahuan merupakan segala sesuatu dan informasi yang diperoleh oleh sekelompok orang atau masyarakat tentang suatu objek tertentu.<sup>8</sup> Pengetahuan muncul ketika seseorang menggunakan akal budinya untuk mengenali benda atau kejadian tertentu yang belum pernah dilihat atau dirasakan sebelumnya.

Masyarakat merupakan kelompok manusia atau individu yang secara bersama-sama tinggal di suatu tempat dan saling berhubungan. Dalam penelitian ini objek yang akan dibahas ialah pengetahuan masyarakat tentang produk-produk perbankan syariah.

#### **b. Minat Menabung**

Minat adalah salah satu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan tindakan terhadap orang. Aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan perasaan senang. Minat adalah perhatian suatu unsur-unsur perasaan.<sup>9</sup> Minat tidak akan muncul dengan sendirinya secara tiba-tiba dari dalam diri individu. Minat dapat timbul pada diri seseorang melalui proses. Dengan adanya perhatian dan interaksi dengan lingkungan, maka minat

---

<sup>8</sup> Adib, H, M. *Filsafat Ilmu: Ontologi, Epistemologi, Aksiologi, Dan Logika Ilmu Pengetahuan*, 2011.hlm. 36

<sup>9</sup> Shaleh, A. R. *“Psikolog Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam”* Jakarta: Prenada Media, 2004.hlm 32

tersebut dapat berkembang. Munculnya minat ini biasanya ditandai dengan adanya dorongan, perhatian, rasa senang, kemampuan, dan kecocokan atau kesesuaian.

Menabung adalah salah satu cara dalam pengelolaan keuangan yang bertujuan untuk menyiapkan biaya cadangan di masa depan. Tabungan juga berperan untuk menjamin kestabilan keuangan seseorang jika mengalami hal yang tak terduga dikemudian hari. Dalam penelitian ini indikator yang akan dibahas ialah minat masyarakat untuk menabung di Bank Syariah.

## 2. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono variable penelitian adalah segala sesuatu yang dapat berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penelitian untuk diteliti dan memperoleh hasil atau informasi tentang hal tersebut kemudian peneliti menarik kesimpulan dari informasi yang diperolehnya.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini terdapat dua macam variable penelitian

### 1. Variable Independen (bebas)

Menurut sugiyono variable independen atau variable bebas adalah variable yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen (terikat).<sup>11</sup> Variable independen (X) dalam penelitian ini adalah pengetahuan masyarakat.

### 2. Variable Dependen (terikat)

Menurut Sugiyono variable dependen sering juga disebut sebagai *output*, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesianya sering disebut sebagai variable

---

<sup>10</sup> Sugiyono. *Metodologi Penelitian*. Jakarta:Rajawali Pers.2015.hlm.60

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian*. Jakarta:Rajawali Pers, 2015.hlm.61

terikat.<sup>12</sup> Variable terikat merupakan variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variable bebas. Variable terikat (Y) dalam penelitian ini yaitu minat penggunaan produk perbankan syariah.

### E. Instrumen Penelitian dan Skala Pengukuran

Menurut Sugiyono *Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang fenomena sosial.<sup>13</sup> Sehingga untuk mengetahui pengukuran jawaban responden pada penelitian ini yang aman menggunakan instrument penelitian berupa kuesioner, penulisan menggunakan metode *Skala Likert*.

Dalam pengukuran pengaruh dan karakteristik pengetahuan masyarakat minat menabung di bank syariah digunakan 5 Skala tingkat (*Likert*) yang terdiri dari 5 tingkatan sebagai berikut:

**Tabel III.2**  
**Skala Likert**

<b>Jawaban</b>	<b>Skor Favorable</b>
Sangat setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

*Sumber, sugiyono 2010*

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian*. Jakarta:Rajawali Pers, 2015.hlm. 61

<sup>13</sup> Sugiyono, *metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, bandung: alfabeta 2010.hlm. 67

## **F. Instrumen penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur dan memperoleh data terhadap variabel penelitian yang dipermalsahkan.<sup>14</sup> Dalam konteks penelitian ini instrumen yang digunakan untuk penelitian ini adalah kuisionr dan distribusikan pada masyarakat desa beruas kecamatan kelapa. Kuisioner tersebut terdiri dari data responden dan pertanyaan yang digunakan untuk mendapatkan data yang peneliti harapkan.

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan. Adapun data penelitian ini, dikumpulkan melalui pengisian kuesioner.<sup>15</sup> Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang kepribadiannya, atau hal-hal yang ia ketahui. kuesioner yang diberikan merupakan kuesioner tertutup.

### **1. Penelitian Kepustakaan (*Library research*)**

Metode ini merupakan salah satu penulisan yang diakui oleh peneliti sebagai dasar teori yang diambil dari daftar pustaka.<sup>16</sup> Dalam metode ini penulis mengambil dan meneliti, serta membaca buku-buku, jurnal atau artikel, sumber dari website tertentu yang berhubungan dengan masalah yang tercantum dalam rumusan masalah.

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*,...,Hlm. 75

<sup>15</sup> Arikunto, S. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2010)

<sup>16</sup>Mestika, Zed. *Metode Penelitian Kepustakaan*.( Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. 2004).hlm.



## 2. Kuesioner

Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada objek penelitian yang akan memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna atau peneliti

Jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup. kuesioner tertutup merupakan suatu kuesioner di mana pertanyaan dan alternatif jawabannya telah ditentukan dalam kuesioner, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang telah ditentukan.

Teknik kuesioner ini dibuat dengan memberikan daftar pertanyaan yang tertulis untuk diberikan kepada masyarakat Desa Bruas kecamatan Kelapa (responden) yang berisi tentang tingkat pengetahuan masyarakat serta minat menggunakan produk perbankan syariah.

## 3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data, dimana peneliti mencari data mengenai suatu hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar dan referensi lainnya yang berkenaan dengan yang akan diteliti. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang tingkat pengetahuan serta minat masyarakat Desa Beruas Kecamatan Kelapa Kabupaten Bangka Barat tentang produk perbankan syariah.

## **H. Validitas dan Reliabilitas**

Ada beberapa tahapan yang dilakukan sebelum analisis data, yaitu dengan melakukan Uji Validitas dan Reliabilitas.

## 1. Uji Validitas

Uji Validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk melakukan uji validitas ini menggunakan program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) versi 25 Uji Validitas dilakukan dengan cara membandingkan  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$ . Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item dikatakan valid dan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka item dikatakan tidak valid. R hitung di cari dengan menggunakan SPSS dan r tabel di cari dengan cara melihat r tabel dengan ketentuan r minimal 0,1

## 2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Ada beberapa metode pengujian reliabilitas salah satunya adalah *Cronbach's Alpha* karena metode ini sangat cocok untuk mengukur skor berbentuk skala. Kriteria pengambilan keputusan bisa menggunakan batasan tertentu dan dalam penelitian ini menggunakan minimal *Cronbach's Alpha* 0,6. Jika hasil reliabilitas  $< 0,6$  maka hasil tersebut tidak *reliable*.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Ibid., hlm.124

## I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka yang dalam perhitungannya menggunakan metode statistik bantuan dengan program pengolahan data statistik. Dalam penelitian ini analisis data menggunakan program komputer SPSS (Statistic Product and Service Solution) versi 18,0. Penyajian analisis deskriptif dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabulasi, tabel, frekuensi. Sehingga diperoleh gambaran yang menunjukkan pengaruh pengetahuan masyarakat terhadap minat penggunaan produk perbankan syariah di Desa Beruas Kecamatan Kelapa. Untuk mengadakan pengujian terhadap hipotesis ini dan menjawab rumusan masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka penulis menggunakan analisis data sebagai berikut:

### 1. Uji Normalitas

Adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Digunakan untuk mengetahui apakah distribusi data variabel independen dan data variabel dependen adalah nominal.<sup>18</sup> Model regresi yang baik adalah mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal. Normal atau tidaknya distribusi sebuah data dapat dilihat dengan menggunakan uji *one sample Kolmogorov-smirnow*, distribusi data dikatakan normal jika nilai signifikansi  $> 0,05$

---

<sup>18</sup> Priyanto. (2012). *Belajar Cepat Olah Data Statistik Dengan Spss*. Yogyakarta: CV Andi Offset.,hal.27.

## **J. Pengujian Hipotesis**

### **1. Uji Statistik (t)**

Uji t bertujuan menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelasan/independen secara individu dalam menerangkan variasi variabel independen.<sup>19</sup> Apabila nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan serta tingkat signifikannya ( $p$ -value)  $< 10\%$  maka hal ini menunjukkan  $H_0$  dan  $H_a$  diterima

---

<sup>19</sup> Ghozal, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss 25*. Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang